

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Grab di kota Parepare memiliki kantor di Jln.Ahmad Yani kec. Soreang dan memiliki admin sebanyak 5 orang, driver sebanyak 400 orang dan di antaranya *driver* srikandi grab (perempuan) sebanyak 22 orang. *Driver* srikandi grab rata-rata menganut Agama Islam dan sudah memiliki keluarga serta sudah menyelesaikan pendidikan sarjana tinggi dan baik sehingga memahami tentang aplikasi dan jenis-jenis pelayanan dari grab. Berdasarkan hasil penelitian para *driver* melakukan aktivitasnya dipagi hari maupun disore hari tergantung dari kondisi yang dimilikinya.

Para driver srikandi grab di kota parepare hanya mengendarai motor atau biasa disebut sebagai grab *Bike*, *driver* hanya mengambil barang dan mengantarkan makanan yang dipesan oleh *costumer* adapun yang peneliti angkat dijadikan sebagai bahan penelitian sebanyak 11 orang yang penulis telah observasi dilokasi penelitian. Adapun lokasi penelitian dilakukan direstaurant tempat menunggu orderan dan penulis melakukan penelitian padasiang hari.

Persepsi menurut para driver srikandi mengenai nilai-nilai Islam adalah proses bagaimana cara kita dalam melaksanakan pekerjaan kemampuan kita membedakan pekerjaan yang baik dan yang buruk karna dalam Islam kita di anjurkan dalam melakukan pekerjaan dengan syariat Islam, terutama dalam melakukan pekerjaan sebagai driver grab yang dimana disaat melakukan pekerjaan kita harus melakukan pekerjaan dengan ikhlas, sabar serta tawakkal kepada yang maha kuasa karna disaat bekerja tanpa ada rasa ikhlas dan sabar maka pekerjaan yang dilakukan tidaklah mempunyai makna dan tidak berkah pada diri kita pribadi sehingga dalam Islam kita di anjurkan melakukan kegiatan dengan tujuan yang baik.



Aktivitas adalah keaktifan, kegiatan-kegiatan, kesibukan atau bisa juga berarti kerjasama atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan tiap bagian dalam suatu organisasi atau lembaga.<sup>1</sup> Kehidupan sehari-hari banyak sekali aktivitas, kegiatan-kegiatan atau kesibukan yang dilakukan manusia, namun berarti atau tidaknya kegiatan tersebut bergantung pada individu tersebut.

Aktivitas *driver* grab dapat dilihat dari langkah- langkah aktivitasnya yang berhubungan dengan nilai-nilai Islam yaitu: aktivitas pertama adalah dengan cara mengaktifkan aplikasi terlebih dahulu, mencari orderan baik dengan menunggu orderan di restoran maupun dengan cara keliling mencari orderan, setelah mendapatkan orderan maka kita melakukan pemesanan ketika kita mendapatkan orderan *food*, kemudian ambil pesanan ketika pesanan sudah keudian diantarkan kepada *customer* lalu orderan diselesaikan kemudian *driver* kembali untuk mencari orderan. Pekerjaan tersebut dapat dikaitkan dengan nilai-nilai Islam dimana para *driver* harus memiliki sifat sabar, ikhlas serta amanah dalam mengerjakan pekerjaan.

#### **4.2. Persepsi *Driver* Srikandi Grab Terhadap Nilai-Nilai Islam**

Persepsi dalam pengertian psikologi adalah “proses mencari informasi untuk dipahami. Alat untuk memperoleh informasi tersebut adalah penginderaan, (penglihatan, pendengaran, peraba dan sebagainya). Sebaliknya alat untuk memahaminya adalah kesadaran atau kognisis.

Persepsi juga dapat diartikan kemampuan membedakan, mengelompokkan memfokuskan perhatian terhadap suatu objek rangsangan. Persepsi adalah pemaknaan hasil pengamatan. Persepsi pada hakikatnya merupakan proses pemikiran yang dialami oleh setiap orang di dalam memahami informasi tentang

---

<sup>1</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta; Balai Pustaka, 1990). Cet ke 3, h.1.

lingkungannya, baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan dan penciuman.

Proses terjadinya persepsi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor yang dapat menyebabkan persepsi, berikut faktor-faktor yang mengakibatkan terjadinya persepsi yaitu, faktor lingkungan, yang secara sempit menyangkut secara luas faktor ekonomi, sosial, dan politik, kemudian faktor konsepsi yaitu pendapat dan teori seorang tentang manusia dengan segala tindakannya, dan faktor yang berkaitan dengan konsep seseorang tentang dirinya sendiri. Faktor yang berhubungan dengan motif dan tujuan, yang pokoknya berkaitan dengan dorongan dan tujuan seseorang dan menafsirkan suatu rangsangan. Bila di hubungkan persepsi dan masyarakat muslim maka dapat didefinisikan sebuah proses dimana sehimpunan orang yang hidup bersama di suatu tempat dengan ikatan-ikatan aturan agama Islam.

Diartikan dalam kamus besar bahasa Indonesia, aktivitas diartikan sebagai bentuk keaktifan dan kegiatan. Aktivitas adalah keaktifan, kegiatan-kegiatan, kesibukan atau bisa juga berarti kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan tiap bagian dalam tiap satu organisasi atau lembaga, dalam kehidupan sehari-hari banyak sekali aktivitas, kegiatan, atau kesibukan yang dilakukan manusia. Namun, berarti atau tidaknya kegiatan tersebut bergantung pada individu tersebut. Karena menurut samuel aktivitas bukan hanya sekedar kegiatan, beliau mengatakan bahwa aktivitas dipandang sebagai usaha mencapai atau memenuhi kebutuhan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan narasumber dalam hal ini peneliti dan driver grab, kemudian dideskripsikan kedalam bentuk teks sebagai hasil wawancara antara peneliti dan driver grab.

Menurut wawancara bersama *driver* srikandi grab Sriwahyuni memberikan pernyataan mengatakan bahwa;

Saya bekerja menjadi mitra grab ini sudah lama, aktivitas-aktivitas yang dilakukan di sini adalah mengumpulkan niat kepada Allah untuk memulai pekerjaan, kemudian nyalakan aplikasi dan menuju ke resto untuk menunggu orderan, disaat kita mendapatkan orderan maka hati sangat bersyukur kepada Allah karena mendapat orderan itu sangatlah susah, kita lihat apakah orderannya *food*, *expres* atau kah *bike* nah, kalau *food* maka kita siap-siap ke resto setelah sampai di resto maka kita memesan makanan sesuai aplikasi yang di pesan oleh *costumer* sambil menunggu pesanan saya sering melantunkan sholawat serta berdzikir di saat menunggu pesanan, setelah itu pesanan selesai maka kita foto struk/nota untuk pembuktian kepada grab dan kita antarkan pesanan tersebut ke alamat *costumer*, sampai disana kita menghubungi *costumer* makanannya sudah sampai dan pembayarannya sudah di tentukan oleh pihak grab. Nah, itulah aktivitas saya disaat bekerja sebagai *driver* srikandi grab selalu bersyukur dan bersabar disaat melakukan aktivitas.<sup>10</sup>

Berdasarkan penjelasan narasumber diatas dapat disimpulkan bahwa *driver* grab Sriwahyuni disaat melakukan aktivitasnya sebagai *driver* dia masih mengamalkan nilai-nilai Islam karena disaat melakukan pekerjaan dia memiliki keimanan dan ketaqwaan kepada Allah yang cukup besar bahkan dalam melakukan aktivitasnya dia taklupa untuk bershalawat kepada Nabi serta berdzikir demi mendapatkan keridhohan Allah.

saya bekerja sebagai *driver* srikandi grab sudah lama jadi aktivitas-aktivitas yang dilakukan ini sangatlah mudah yang penting dibarengi oleh niat, keihlasan serta kesabaran, karna kalau kita melakukan aktivitas maka tidak dibarengi dengan yang saya sebut tadi maka kita akan mudah untuk putus asa karena aktivitas yang dilakukan adalah kita mencari orderan atau menunggu di resto, setelah beberapa menit menunggu di resto tidak ada masuk maka kita keliling lagi mencari orderan maka dari itu saya katakan tadi kita harus butuh kesabaran, setelah keliling capek kita cari resto lagi untuk tunggu orderan setelah beberapa menit kita dapat orderan nah disinilah kita sangat bersyukur karna yang dari tadi kita cari sudah ada, setelah dapat orderan maka kita melakukan pesanan di kasir, sambil menunggu selesai saya sering mengisi waktuku dengan mengaji, serta berzikir bahkan saya lebih sering bersholat. Setelah pesanan jadi maka kita minta struk/nota baru kita foto untuk bukti kepada pihak grab setelah itu kita antarkan orderan ke alamat *costumer*, setelah sampai kita lagi menghungi *costumer* bahwa kita sudah sampai,

---

<sup>10</sup>Sriwahyuni, salah satu *Driver* Srikandi Grab di Kota Parepare, wawancara oleh peneliti, 01 Agustus 2020

setelah sampai maka si *costumer* mengambil dan kita melakukan proses membayar apakah melalui OVO ataukah dengan cara tunai.<sup>11</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa pernyataan narasumber Ayoe memperkuat pernyataan dari narasumber Sriwahyuni yang memberikan jawaban bahwa aktivitas yang dilakukan sangatlah muda akan tetapi harus dibarengi dengan keikhlasan, kesabaran serta kerja keras. Pengamalan nilai-nilai Islam mereka sangatlah kuat karna keimanan dan ketaqwaan mereka kepada Allah. Kerja keras yang dilakukan disaat beraktivitas sangatlah memberikan dampak yang baik dari pernyataan narasumber berikutnya grab Nuraini mengatakan bahwa;

saya bekerja menjadi mitra grab ini sudah 1 tahun lebih, saya melakukan aktivitas ini sebagai mata pencarian untuk keluarga serta untuk memenuhi hidup, saya melakukan aktivitas atau pekerjaan ini dengan penuh niat kepada Allah karna pekerjaan ini bisa dikatakan adalah pekerjaan yang menguji kesabaran serta kesabaran, mengapa saya mengatakan tersebut karena disaat kita melakukan pekerjaan kita harus mencari orderan terlebih dahulu, keliling mencari orderan ataukah menunggu di resto. Bahkan ketikan kita mendapatkan orderan kemudian orderan tersebut di *cancel* oleh *costumer* maka perasaan yang dialami itu adalah sakit tapi kita harus apa, kita hanya bisa ikhlas dan sabar karna reziki sudah di atur oleh sang pencipta, dan bahkan kita juga terkadang mandapatkan orderan fiktif/tidak jelas dari *costumer*, semua itu butuh kesabaran serta kerja keras, kalau aktiivitas yang dilakukan para *driver* adalah mencari orderan, menunggu orderan dan mengantarkan orderan itulah yang di kerjakan seorang *driver* sepeerti kami.<sup>12</sup>

Berdasarkan pernyataan narasumber tersebut dapat disimpulkan bahwa pekerjaan yang dilakukan seorang *driver* srikandi grab adalah pekerjaan yang sangat membutuhkan kesabaran karna dilihat dari pernyataannya dapat kita pahami bahwa bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari tidaklah mudah melainkan untuk menguras tenaga. Maka dari itu pekerjaan atau aktivitas dapat diartikan sebagai kerja

---

<sup>11</sup>Ayoe, salah satu *Driver* Srikandi Grab di Kota Parepare, wawancara oleh peneliti, 02 Agustus 2020

<sup>12</sup>Nuraeni, salah satu *Diver* Srikandi Grab di Kota Parepare, wawancara oleh peneliti, 05 Agustus 2020

sama yang dilakukan oleh setiap individu maupun kelompok dengan tujuan menjadi lebih baik dari pada sebelumnya.

Pekerjaan adalah aktivitas utama yang dilakukan oleh manusia dalam arti sempit, istilah pekerjaan adalah sesuatu yang dilakukan oleh manusia untuk tujuan tertentu yang dilakukan dengan cara yang baik dan benar, manusia perlu bekerja untuk mempertahankan hidupnya. Tujuan bekerja adalah demi kesejahteraan sesama manusia dan mengelola alam sebagai pengurus yang telah dipercayai Allah sejak mandat kerja diberikan kepada Adam, Allah menyuruh manusia untuk mengurus bumi dan memanfaatkan sebaik-baiknya bagi kesejahteraan manusia dan seisi bumi.

Dengan wawancara bersama *driver* srikandi grab Zasmiyunita memberikan pernyataan mengatakan bahwa:

Selama saya menjadi mitra grab selama 2 tahun, saya berusaha mengamalkan nilai-nilai Islam saat melakukan pekerjaan seperti menanamkan sifat-sifat akhlak yang baik kepada *costumer*, memberikan pelayanan yang baik kepada *costumer* serta jujur terhadap *costumer* di saat melakukan penyelesaian orderan dan nilai-nilai Islam pun yang saya terapkan yaitu tidak meninggalkan sholat lima waktu, bersedekah kepada anak yatim piatu, serta memberikan sedekah kepada anak-anak jalanan, akan tetapi ada kendala disaat melakukan penyelesaian orderan dan tiba waktu sholat maka yang saya lakukan adalah menyelesaikan orderan dulu baru sholat.<sup>2</sup>

Berdasarkan hasil penjelasan srikandi grab Zasmiyunita dapat di simpulkan bahwa selama bergabung menjadi mitra grab 2 tahun, peneliti menemukan kesimpulan bahwa *driver* grab Zasmiyunita di saat melakukan pekerjaan beliau selalu menerapkan nilai-nilai Islam. Akan tetapi ada kendala yang menjangkal ketika bertepatan dengan menyelesaikan orderan dengan waktu sholat dan beliau terlebih dahulu menyelesaikan Orderan.

---

<sup>2</sup>Zasmiyunita, salah satu *Driver* Srikandi Grab di kota Parepare, Wawancara oleh Peneliti, 01 Agustus 2020.

Adapun wawancara narasumber memberikan jawaban sebagai berikut:

selama saya menjadi mitra grab saya mengamalkan nilai-nilai Islam, tapi terkadang disaat melakukan pekerjaan dan tiba waktu sholat maka saya terlebih dahulu melaukan kewajiban kita sebagai ummat muslim dimana kita diciptakan untuk menyembah kepadanya, setelah sholat maka barulah saya menyelesaikan orderan. Nilai-nilai Islam yang lain juga saya terapkan bahwa disaat melakukan pekerjaan harus sabar serta jujur dalam melakukan pekerjaan, selalu bersedakah ketika mendapat upah lebih kepada anak yatimpiatu dan anak jalanan.<sup>3</sup>

Berdasarkan penuturan saudari Hedriyani selaku *driver* grab dapat diketahui bahwa beliau sangatlah mengamalkan nilai-nilai Islam, melakukan sholat lima waktu tepat waktu, sabar dalam melakukan pekerjaan, jujur dalam melakukan pekerjaan serta tak lupa untuk bersedakah kepada anak yatim piatu. Ketika diamati dari sikap *driver* Srikandi grab Hedriyani mencerminkan nilai-nilai Islami yaitu nilai Aqidah.

selama melakukan pekerjaan kita harus ingat bahwa pekerjaan sebagai *driver* grab ini tidaklah mudah karena semua butuh kesabaran, selama saya bekerja sebagai mitra grab saya melakukan pekerjaan yang tak seharusnya perempuan lakukan, akan tetapi di saat perekonomian yang susah maka saya berniat untuk bekerja untuk membantu perekonomian keluarga, disaat saya melakukan pekerjaan saya selalu mengamalkan nilai-nilai Islam, sabar dalam bekerja, ikhlas ketika tidak dapat orderan, sholat lima waktu pda waktunya serta menyedekahkan kepada anak-anak yatim piatu. Memberikan senyum sapa kepada pelanggan ketika mengantarkan orderan serta jujur terhdap pelanggan.<sup>4</sup>

Berdasarkan penjelasan *driver* grab Syamsia bisa di ambil kesimpulan bahwa pekerjaan sebagai *driver* tidaklah mudah tetapi mengingat perekonomian keluarga yang tidak cukup maka narasumber bekerja sebagai *driver*, akan tetapi pekerjaan yang dia lakukan tidak menghalangi untuk tidak beribadah kepada tuhan nya, tidak luput dari ajaran-ajaran nilai-nilai Islam, memiliki aklak yang baik kepada pelanggan serta selalu menanamkan nilai-nilai aqidah di dalam dirinya.

---

<sup>3</sup>Hedriyani, Salah Satu *Driver* Srikandi Grab di Kota Parepare, Wawancara oleh Peneliti, 01 Agustus 2020.

<sup>4</sup>Syamsia, Salah Satu *Driver* Srikandi Grab di kota Parepare, Wawancara oleh Peneliti, 01 Agustus 2020.



Pendapat dari Syamsia diperkuat dengan pernyataan *driver* srikandi grab bernama Baharia yang mengungkapkan mengenai pemahamannya tentang pengamalan nilai-nilai Islam.

saya bergabung sebagai mitra grab sudah lama, pada dasarnya bekerja sebagai *driver* sangatlah butuh kesabaran karena susah mendapatkan orderan, saya bekerja sebagai *driver* karena kesusahan perekonomian keluarga, akan tetapi saya bekerja sebagai *driver* saya tidak pernah lepas dari kewajiban saya sebagai ummat muslim yaitu sholat lima waktu, bekerja dengan ikhlas dan jujur, serta bersedekah kepada anak jalanan. Mengamalkan nilai-nilai Islam yang diajarkan agama, memiliki akhlak yang baik serta memiliki keimanan yang tertanam dalam hati.<sup>5</sup>

Pengamalan nilai-nilai Islam sangatlah diperlukan karena bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari khususnya kepada orang-orang yang melakukan pekerjaan, tetap tanamkan keimanan serta budi pekerti yang disaat melakukan pekerjaan. Salah satu *driver* srikandi grab bernama Megawati mengatakan bahwa;

pekerjaan sebagai *driver* sangatlah bermanfaat karena kita diajarkan dalam hal kesabaran, keihlasan serta bersikap sopan terhadap pelanggan. Kita juga slalu menanamkan sifat untuk takut kepada sang pencipta meskipun dalam melakukan pekerjaan kita harus mengutamakan kewajiban kita yaitu sholat lima waktu serta menanamkan keimanan dan ketaqwaan kita kepada Allah SWT<sup>6</sup>.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa disaat melakukan pekerjaan kita hendaknya menanamkan sifat-sifat yang diajarkan oleh agama, mengamalkan nilai-nilai Islam seperti nilai aqidah dan nilai akhlak. Nilai-nilai Islam berarti sifat-sifat atau hal-hal yang penting atau berguna bagi kemusiaan serta menyerahkan diri kepada Allah dan siap patuh pada ajarannya.

Demikian hasil wawancara dengan para *driver* srikandi grab, setiap *driver* memberikan jawaban mereka masing-masing dan kebanyakan dari para *driver*

---

<sup>5</sup>Baharia, salah Satu *Driver* Srikandi Grab di Kota Parepare, Wawancara oleh Peneliti, 01 Agustus 2020.

<sup>6</sup> Megawati, Salah satu *Driver* Srikandi Grab di Kota Parepare, wawancara oleh Peneliti, 01 Agustus 2020.

srikandi grab memberikan pernyataan mengamalkan nilai-nilai Islam dengan alasan masing-masing. Hasil wawancara tersebut memberikan gambaran yang jelas bahwa pengamalan nilai-nilai Islam ini sangatlah di amalkan dan menanamkan keimanan dan ketaqwaan mereka kepada Allah SWT. Pada nilai-nilai Islam ini tugas manusia adalah menginterpretasikan serta mengaplikasikan nilai-nilai itu dalam kehidupannya dengan interpretasi itu manusia akan mengetahui dan melaksanakan ajaran agama Islam yang dianutnya. Islam memang penuh dengan nilai, dalam itu tidak ada yang berdiri sendiri, dalam kehidupan sehari-hari seseorang harus melandasi keyakinannya dengan aqidah.

#### **4.3 Pengamalan Nilai-Nilai Islam Dalam Aktivitas *Driver* Srikandi Grab di Kota Parepare**

Pengamalan dilihat dari segi bahasa berasal dari kata “ Amal” yang berarti perbuatan yang baik maupun yang buruk, atau sesuatu yang dilakukan dengan tujuan kebaikan tingkah laku, kata amal mendapatkan awalan “peng” dan akhiran “an” menjadi pengamalan yang berarti hal, cara, atau kerja.

Pengamalan dilihat dari kosakata bahasa berasal dari kata “amal” yang berarti perbuatan atau pekerjaan, mendapat imbuhan pe-an yang mempunyai arti hal atau perbuatan yang diamalkan. Pengamalan adalah proses, cara perbuatan mengamalkan, melaksanakan, pelaksanaan dan penerapan. Sedangkan pengamalan dalam dimensi keberagaman adalah sejauh mana implikasi ajaran agama mempengaruhi seseorang dalam kehidupan sosial.<sup>7</sup>

Nilai telah diartikan oleh para ahli dengan berbagai pengertian, dimana pengertian satu berbeda dengan yang lainnya. Menurut Gazalba menjelaskan bahwa nilai adalah sesuatu yang bersifat abstrak, ia ideal, bukan benda kongkrik, bukan

---

<sup>7</sup>M. Nur Ghufroon, Dkk, Teori-Teori Psikologi, (Jogjakarta; AR-RUZZ Media, 2012), h. 170

fakta, bukan hanya persoalan benar dan salah yang menuntut pembuktian empirik, melainkan soal penghayatan yang dikehendaki dan tidak di kehendaki, disenangi dan tidak di senangi.<sup>8</sup>

Pengertian tentang nilai di atas dapat difahami bahwa nilai itu adalah sesuatu yang abstrak, ideal, dan menyangkut persoalan keyakinan terhadap yang dikehendaki, dan memberikan corak pada pola pikiran, perasaan, dan perilaku dengan demikian untuk melacak sebuah nilai harus melalui pemaknaan terhadap kenyataan lain berupa tindakan, tingkah laku, pola pikir dan sikap seseorang atau sekelompok orang.

Islam berasal dari bahasa arab, yaitu salam yang artinya selamat, sentos, dan damai. Asal kata tersebut dibentuk menjadi kata aslama, yuslimu, Islaman. Yang berarti memelihara dalam keadaan sentosa, dan berarti juga menyerahkan diri, tunduk, patuh, dan taat. Kemudian dengan demikian, secara abtropologis kata Islam sudah menggambarkan kodrat manusia sebagai makhluk yang tunduk dan patuh pada tuhan.

Secara istila, Islam berarti suatu nama bagi agama yang ajaran-ajarannya diwahyukan Tuhan kepada manusia melalui seorang Rasul. Atau lebih tegas lagi Islam adalah ajaran-ajaran yang diwahyukan tuhan kepada manusia melalui Nabi Muhammad SAW sebagai Rasul. Nilai-nilai Islam pada hakikatnya adalah kumpulan dari prinsip-prinsip hidup, ajaran-ajaran tentang bagaimana manusia seharusnya menjalankan kehidupannya di dunia ini, yang satu prinsip dengan lainnya saling terkait membentuk satu kesatuan yang utuh tidak dapat dipisahkan. Nilai-nilai Islam tidaklah berdiri sendiri, Islam pada dasarnya adalah satu sistem, satu paket, paket

---

<sup>8</sup>Chabib Thoha., *Kapita Selektta Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hlm. 6.

nilai yang saling terkait satu sama lain, membentuk apa yang disebut sebagai teori-teori Islam yang baku.

Aktivitas dalam kehidupan sehari-hari seseorang harus melandasi aktivitasnya dengan landasan teori yang mantap. Teori disini adalah seperangkat prinsip hidup untuk suatu permasalahan tertentu yang telah teruji kesahnehannya atau kebenarannya. Hidup ini tidak seharusnya dijalani dengan asal jalan saja karena itu didalam ajaran islam ditegaskan bahwa setiap maksud memang harus baik namun realisasi dari maksud tersebut juga harus baik. Ajaran Islam adalah tuntutan untuk hidup manusia agar hidup manusia itu berproses dan berdanpak baik, tidak merusak diri, merusak orang lain, ataupun merusak lingkungan, demikian itulah hidup menurut teori Islam.<sup>9</sup>

Dengan wawancara bersama *driver* srikandi grab Zasmiyunita memberikan pernyataan mengatakan bahwa:

Selama saya menjadi mitra grab selama 2 tahun, saya berusaha mengamalkan nilai-nilai Islam saat melakukan pekerjaan seperti menanamkan sifat-sifat akhlak yang baik kepada *costumer*, memberikan pelayanan yang baik kepada *costumer* serta jujur terhadap *costumer* di saat melakukan penyelesaian orderan dan nilai-nilai Islam pun yang saya terapkan yaitu tidak meninggalkan sholat lima waktu, bersedekah kepada anak yatim piatu, serta memberikan sedekah kepada anak-anak jalanan, akan tetapi ada kendala disaat melakukan penyelesaian orderan dan tiba waktu sholat maka yang saya laukan adalah menyelesaikan orderan dulu baru sholat.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil penjelasan srikandi grab Zasmiyunita dapat di simpulkan bahwa selama bergabung menjadi mitra grab 2 tahun, peneliti menemukan kesimpulan bahwa *driver* grab Zasmiyunita di saat melakukan pekerjaan beliau selalu menerapkan nilai-nilai Islam. Akan tetapi ada kendala yang menjanggal

---

<sup>9</sup>Nurcholish Madjid, *Masnyarakat Religius* (Jakarta: Paramida, 2000), hlm. 5.

<sup>6</sup>Zasmiyunita, salah satu *Driver* Srikandi Grab di kota Parepare, Wawancara oleh Peneliti, 01 Agustus 2020.

ketika bertepatan dengan menyelesaikan orderan dengan waktu sholat dan beliau terlebih dahulu menyelesaikan Orderan.

Adapun wawancara narasumber memberikan jawaban sebagai berikut:

selama saya menjadi mitra grab saya mengamalkan nilai-nilai Islam, tapi terkadang disaat melakukan pekerjaan dan tiba waktu sholat maka saya terlebih dahulu melaukan kewajiban kita sebagai ummat muslim dimana kita diciptakan untuk menyembah kepadanya, setelah sholat maka barulah saya menyelesaikan orderan. Nilai-nilai Islam yang lain juga saya terapkan bahwa disaat melakukan pekerjaan harus sabar serta jujur dalam melakukan pekerjaan, selalu bersedakah ketika mendapat upah lebih kepada anak yatimpiatu dan anak jalanan.<sup>7</sup>

Berdasarkan penuturan saudari Hedriyani selaku *driver* grab dapat diketahui bahwa beliau sangatlah mengamalkan nilai-nilai Islam, melakukan sholat lima waktu tepat waktu, sabar dalam melakukan pekerjaan, jujur dalam melakukan pekerjaan serta tak lupa untuk bersedakah kepada anak yatim piatu. Ketika diamati dari sikap *driver* Srikandi grab Hedriyani mencerminkan nilai-nilai Islami yaitu nilai Aqidah.

selama melakukan pekerjaan kita harus ingat bahwa pekerjaan sebagai *driver* grab ini tidaklah mudah kerana semua butuh kesabaran, selama saya bekerja sebagai mitra grab saya melakukan pekerjaan yang tak seharusnya perempuan lakukan, akan tetapi di saat perekonomian yang susah maka saya berniat untuk bekerja untuk membantu perekonomian keluarga, disaat saya melakukan pekerjaan saya selalu mengamalkan nilai-nilai Islam, sabar dalam bekerja, ikhlas ketika tidak dapat orderan, sholat lima waktu pda waktunya serta menyedekahkan kepada anak-anak yatim piatu. Memberikan senyum sapa kepada pelanggan ketika mengantarkan orderan serta jujur terhdap pelanggan.<sup>8</sup>

Berdasarkan penjelasan *driver* grab Syamsia bisa di ambil kesimpulan bahwa pekerjaan sebagai *driver* tidaklah mudah tetapi mengingat perekonomian keluarga yang tidak cukup maka narasumber bekerja sebagai *driver*, akan tetapi pekerjaan yang dia lakukan tidak menghalangi untuk tidak beribadah kepada tuhan nya, tidak

---

<sup>7</sup>Hedriyani, Salah Satu *Driver* Srikandi Grab di Kota Parepare, Wawancara oleh Peneliti, 01 Agustus 2020.

<sup>8</sup>Syamsia, Salah Satu *Driver* Srikandi Grab di kota Parepare, Wawancara oleh Peneliti, 01 Agustus 2020.

luput dari ajaran-ajaran nilai-nilai Islam, memiliki akhlak yang baik kepada pelanggan serta selalu menanamkan nilai-nilai aqidah di dalam dirinya.

Pendapat dari Syamsia diperkuat dengan pernyataan *driver* srikandi grab bernama Baharia yang mengungkapkan mengenai pemahamannya tentang pengamalan nilai-nilai Islam.

saya bergabung sebagai mitra grab sudah lama, pada dasarnya bekerja sebagai *driver* sangatlah butuh kesabaran karena susah mendapatkan orderan, saya bekerja sebagai *driver* karena kesusahan perekonomian keluarga, akan tetapi saya bekerja sebagai *driver* saya tidak pernah lepas dari kewajiban saya sebagai ummat muslim yaitu sholat lima waktu, bekerja dengan ikhlas dan jujur, serta bersedekah kepada anak jalanan. Mengamalkan nilai-nilai Islam yang diajarkan agama, memiliki akhlak yang baik serta memiliki keimanan yang tertanam dalam hati.<sup>9</sup>

Pengamalan nilai-nilai Islam sangatlah diperlukan karena bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari khususnya kepada orang-orang yang melakukan pekerjaan, tetap tanamkan keimanan serta budi pekerti yang disaat melakukan pekerjaan. Salah satu *driver* srikandi grab bernama Megawati mengatakan bahwa;

pekerjaan sebagai *driver* sangatlah bermanfaat karena kita diajarkan dalam hal kesabaran, keihlasan serta bersikap sopan terhadap pelanggan. Kita juga slalu menanamkan sifat untuk takut kepada sang pencipta meskipun dalam melakukan pekerjaan kita harus mengutamakan kewajiban kita yaitu sholat lima waktu serta menanamkan keimanan dan ketaqwaan kita kepada Allah SWT<sup>6</sup>.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa disaat melakukan pekerjaan kita hendaknya menanamkan sifat-sifat yang diajarkan oleh agama, mengamalkan nilai-nilai Islam seperti nilai aqidah dan nilai akhlak. Nilai-nilai Islam berarti sifat-sifat atau hal-hal yang penting atau berguna bagi kemusiaan serta menyerahkan diri kepada Allah dan siap patuh pada ajarannya.

---

<sup>9</sup>Baharia, salah Satu *Driver* Srikandi Grab di Kota Parepare, Wawancara oleh Peneliti, 01 Agustus 2020.

<sup>6</sup> Megawati, Salah satu *Driver* Srikandi Grab di Kota Parepare, wawancara oleh Peneliti, 01 Agustus 2020.

Demikian hasil wawancara dengan para *driver* srikandi grab, setiap *driver* memberikan jawaban mereka masing-masing dan kebanyakan dari para *driver* srikandi grab memberikan pernyataan mengamalkan nilai-nilai Islam dengan alasan masing-masing. Hasil wawancara tersebut memberikan gambaran yang jelas bahwa pengamalan nilai-nilai Islam ini sangatlah di amalkan dan menanamkan keimanan dan ketaqwaan mereka kepada Allah SWT. Pada nilai-nilai Islam ini tugas manusia adalah menginterpretasikan serta mengaplikasikan nilai-nilai itu dalam kehidupannya dengan interpretasi itu manusia akan mengetahui dan melaksanakan ajaran agama Islam yang dianutnya. Islam memang penuh dengan nilai, dalam itu tidak ada yang berdiri sendiri, dalam kehidupan sehari-hari seseorang harus melandasi keyakinannya dengan aqidah.

#### **4.4 Dampak Pengamalan Nilai-Nilai Islam Terhadap Kepribadian *Driver* Srikandi Grab**

Agama dalam masyarakat manusia bukan hanya sebagai fenomena sosial melainkan lebih dari itu yaitu sebagai daya dorong kehidupan (motivator), sebagai *pater reference* manusia dalam kehidupan individual dan sosial. Agama dan sejarah kehidupan manusia adalah merupakan kebutuhan manusia untuk mempertahankan dan mengembangkannya. Agama dalam penegertiannya yang terbatas dilingkungan pemeluk agama samawi terutama Islam, adalah merupakan petunjuk Allah yang dalam bentuk kaidah-kaidah perundangan yang ditunjukkan kepada orang-orang yang berakal budi agar mereka mampu berusaha di jalan yang benar dalam rangka memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akhirat nanti.

Kepribadian secara utuh hanya mungkin dibentuk melalui pengaruh lingkungan, pembentukan kepribadian akhlak mulia dan tingkat kemuliaan akhlak erat kaitannya dengan tingkat keimanan, sisi penting dalam kepribadian muslim

yaitu iman dan akhlak. Iman seseorang berkaitan dengan akhlaknya, iman sebagai konsep dan akhlak sebagai adalah implikasi dari konsep itu dalam hubungannya sikap dan perilaku sehari-hari. Kepribadian muslim sebagai ummah tolak ukur dalam kepribadian seseorang untuk menjadi pengabd Allah SWT yang setia, tunduk dan patuh terhadap ketentuan-ketentuan yang diberlakukan Allah SWT.

Hal ini perlu dipahami bahwa Islam memang penuh dengan nilai-nilai Islam, dalam kehidupan sehari-hari seseorang harus melandasi aktivitasnya dengan landasan konsep prinsip untuk suatu permasalahan tertentu yang telah diuji kebenarannya. Ajaran Islam menuntut untuk hidup secara berproses, berdampingan dan berdampak baik, tidak merusak diri, merusak orang lain ataupun merusak ingkungannya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan narasumber dalam hal ini peneliti dan *driver* grab, kemudian di deskripsikan kedalam bentuk teks sebagai awal wawancara antara peneliti dan *driver* grab. Pengamalan nilai-nilai Islam dipahami secara luas dan sistematis. Hasil penelitian ini merupakan penyajian dan pembahasan penelitian yang diperoleh dari sumber yaitu para *driver* grab yang berpropesi sebagai ojek *online*. Adapun hasil wawancara yang telah peneliti peroleh dari penelitian yang dibuktikan dari hasil wawancara yang terkait dengan pengamalan nilai-nilai Islam terhadap aktivitas *driver* srikandi grab.

Saat melakukan pekerjaan, *driver* diharapkan mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kepribadiannya dalam melakukan pekerjaan sehari-hari. Namun tidak menutup kemungkinan dalam melakukan pekerjaan ada *driver* yang tidak mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kepribadiannya yang sudah di perintahkan oleh agama.



Hal ini sesuai hasil wawancara bersama *driver* srikandi grab Ermayani yang memberikan pernyataan mengatakan bahwa;

Sebagai mitra grab pekerjaan yang dilakukan adalah sesuatu yang dikerjakan semua manusia terutama ummat muslim, saya selaku ummat muslim disaat melakukan aktivitas selalu menanamkan niat serta keimanan dan ketaqwaan saya kepada Allah karna dari situlah kita bisa belajar bahwa rezeki Allah yang atur. saat melakukan pekerjaan saya mengamalkan nilai-nilai Islam pada saat melakukan pekerjaan karna dari pekerjaan sudah tertanam didalam diri bahwa kesabaran, kerja keras, bahkan keikhlasan pun kita terapkan di saat kita bekerja dalam sehari-harinya, itu termasuk dalam nilai-nilai Islam. Serta disaat melakukan aktivitas yang kita lakukan adalah akhlak yang baik kepada sesama manusia, terutama baik kepada *costumer* yang sudah memesan lewat aplikasi grab karna kadang kita mendapatkan *costumer* yang galak, susah dihubungi serta kadang nomor hpnya tidak aktif, semua itu adalah cobaan untuk kita agar selalu sabar. Melakukan pekerjaan tak lupa untuk berdzikir serta bersholaawat kepada nabi, dan tak lupa pula untuk bersedekah kepada anak yatim. Kemudian ada juga yang menguji kesabaran kita yaitu pada saat jaringan loading, maps yang tidak jalan, bahkan ada juga *costumer* yang salah dalam memasang titik. Tapi lagi-lagi saya tekankan bahwa kita sebagai ummat muslim haruslah mengamalkan nilai-nilai Islam karna kita diajarkan tentang kesadaran serta memiliki hati nurani dan pikiran yang positif dalam kehidupan.<sup>12</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dapat disimpulkan bahwa narasumber tersebut sangatlah mengamalkan nilai-nilai Islam saat melakukan pekerjaannya setiap hari, narasumber memberikan pernyataan bahwa dalam kehidupan sehari-hari kita harus menanamkan sifat-sifat budi pekerti apalagi terhadap sesama manusia, kita perlu pahami bahwa pengamalan nilai-nilai Islam ini sangatlah perlu untuk kita terapkan didalam kehidupan sehari-hari apalagi disaat kita melakukan pekerjaan, berbicara tentang nilai-nilai Islam ini mencakup banyak aspek atau hal-hal yang perlu ummat muslim ketahui bahwa nilai-nilai Islam mengajarkan kita tentang nilai akhlak yang harus diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari agar menjadi suatu kebiasaan yang baik dan menjadi nilai pedoman dalam berperilaku dan berbuat. Dimensi akhlak

---

<sup>12</sup>Ermayani, salah satu *Driver* Srikandi Grab di Kota Parepare, wawancara oleh Peneliti, 06 Agustus 2020.

meliputi perilaku suka menolong, kerjasama, bersedekah, berlaku jujur, disiplin, memaafkan, amanah, rendah hati dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan narasumber Ermayani pernyataan *driver* srikandi grab Nur Qolbi diperkuat dengan pernyataan yang mengatakan bahwa

pekerjaan sebagai *driver* srikandi grab ini sangatlah mudah dikerjakan, tapi pekerjaan sebagai *driver* ini sangatlah menguji keimanan serta kesabaran kita, mengapa saya katakan demikian karna hal-hal yang berkaitan dengan aktivitas-aktivitas diluar sana itu semuanya butuh kesabaran mencari pekerjaan saja butu kesabaran serta niat yang baik apalagi kalau bekerja menjadi *driver* grab. Pekerjaan sebagai *driver* ini kita melakukan pekerjaan seperti kita mencari orderan, mengantarkan orderan, tapi tidak semudah itu karena orderan sekarang sangatlah sulit didapatkan apalagi dimusim corona ini, tapi dengan keadaan saya sebagai *driver* hubungan saya dengan Allah, dan hubunga saya kepada manusia tidak hilang karna kenapa saya yakin bahwa rezeki datangny dari Allah, malukan kewajiban kita yaitu sholat lima waktu pada saat tiba waktunya apalagi disaat ada orderan kita mengutamakan sholatlah karna itu kewajiban kita, kemudian jujur disaat melakukan pekerjaan, sabar disaat menunggu orderan dan menunggu *costumer* yang susah di hubungi, ikhlas disaat mendapatkan orderan tiba-tiba di *cancel*. Itulah yang kami lakukan disaat melakukan pekerjaan, kita tetap mengamalkan nilai-nilai Islam di kehidupan kita sehari-hari.<sup>13</sup>

Berdasarkan pernyataan narasumber tersebut, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa *driver* srikandi grab mengamalkan nilai-nilai Islam di kehidupan sehari-harinya di saat melakukan pekerjaan, dia selalu menjaga hubungannya denga Allah dan menjaga hubungannya dengan manusia. Dapat kita ketahui bahwa hubungan kita terhadap manusia sangatlah dibutuhkan karena tanpa adanya manusia di sekeliling kita, kita tidak bisa apa-apa karna manusia tidak bisa hidup tanpa bantuan orang lain, maka dari itu marilah kita sama-sama menjaga hubungan kita dengan manusia dan selalu menjaga tingkah laku yang mengarahkan seseorang untuk memiliki *attitudes*, atau bersikap sesuai dengan moralitas mansyarakat.

---

<sup>13</sup>Nur Qolbi, *Salah Satu Driver Srikandi Grab di Kota Parepare*, wawancara oleh Peneliti, 06 Agustus 2020

Berdasarkan wawancara berikutnya narasumber grab Dewi Pratiwi yang mengatakan bahwa:

Selama saya bekerja sebagai driver grab, saya melakukan pekerjaan yang betul-betul menguji kesabaran karena saat kita mendapatkan orderan terkadang saya mendapatkan customer yang galak, susah dihubungi apalagi kalau orderan didapat lalu dibatalkan, tapi saya saya bekerja tidak lepas dari sholat lima waktu, berbagi kepada sesama serta tolong menolong kepada sesama kita, kita sebagai ummat muslim harus menerapkan nilai-nilai Islam terhadap diri kita pribadi karena dari itu kita bisa tau mana yang buruk dan yang baik karena kan dalam nilai-nilai islam itu kita diajarkan bagaimana bertingkah laku yang baik, berakhlak mulia sesama manusia, jadi intinya kita pribadi ini semua tingkah laku kita, aqidah kita ada pada diri kitamasing-masing.<sup>14</sup>

Hasil wawancara narasumber tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa *driver* grab Dewi pratiwi mengamalkan nilai-nilai Islam pada kepribadiannya karena dari nilai-nilai Islam kita bisa melakukan pekerjaan dengan nyaman yang dilandasi dengan keyakinan serta perilaku yang baik.

Nilai-nilai Islam memang seharusnya menjadi bagian dari pranata keislaman dan tentunya pula, jadi secara normative lagi, ikut menentukan sikap seseorang dalam mengantisipasi dan memecahkan setiap persoalan yang dihadapinya. Tujuan hubungan nilai-nilai kultural dan tindakan, nilai-nilai berfungsi sebagai pengontrol dan pengawas terhadap tindakan, baik pribadi maupun kelompok. Meskipun begitu, kehati-hatian tetap diperlukan untuk tidak begitu saja menarik garis lurus antara sejumlah nilai tertentu dengan seperangkat tindakan tertentu.

Demikianlah hasil wawancara dengan *driver* srikandi grab di kota Parepare, setelah sebelumnya peneliti sudah melakukan wawancara dengan *driver* grab. Dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dan dideskripsikan dalam hasil penelitian seperti di atas, setelah peneliti melakukan observasi, penelitian dan mendiskripsikan hasil penelitiannya, dari masalah yang terjadi ditemukan jawaban

---

<sup>14</sup>Dewi Pratiwi, Salah Satu *Driver* Srikandi Grab di Kota Parepare, Wawancara Oleh Peneliti 07 Agustus 2020.

atas permasalahan yang terjadi dan ditemukan jawaban atas permasalahan yang terjadi dan didapatkan solusi dari permasalahan yang ada di lapangan.

